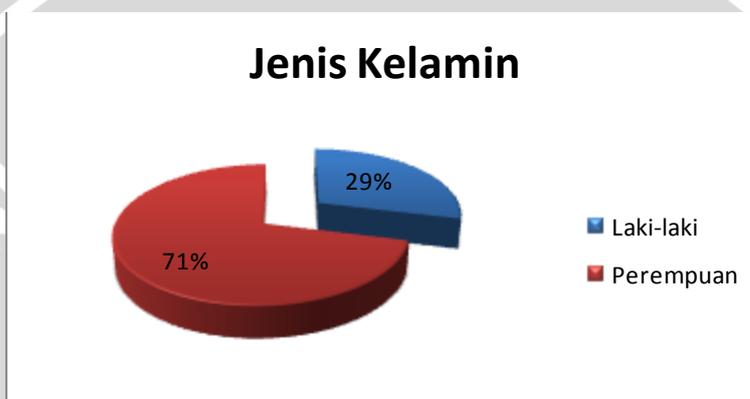


**BAB 5**  
**HASIL PENELITIAN**

**5.1 HASIL PENELITIAN**

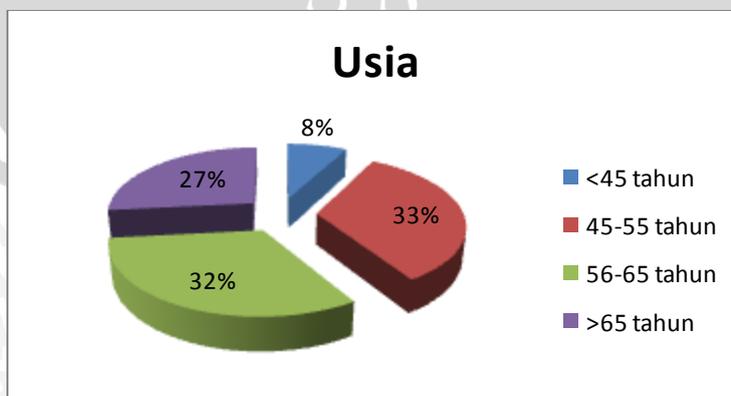
**5.1.1 Karakteristik Responden Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin**



Gambar 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 5.1 dari 90 responden didapatkan bahwa jenis kelamin responden yang terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 71% atau 64 responden, sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29% atau 26 responden.

**5.1.2 Karakteristik Responden Hipertensi Berdasarkan Usia**

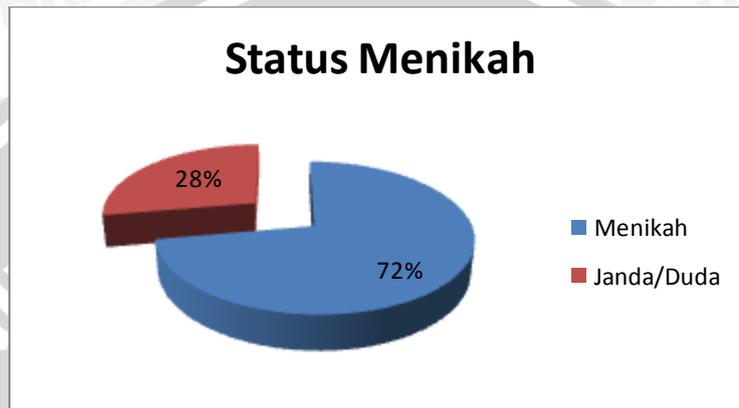


Gambar 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia



Berdasarkan Gambar 5.2 dari 90 responden didapatkan bahwa usia responden yang paling banyak adalah umur 45- 55 tahun yaitu 33% atau 30 responden.

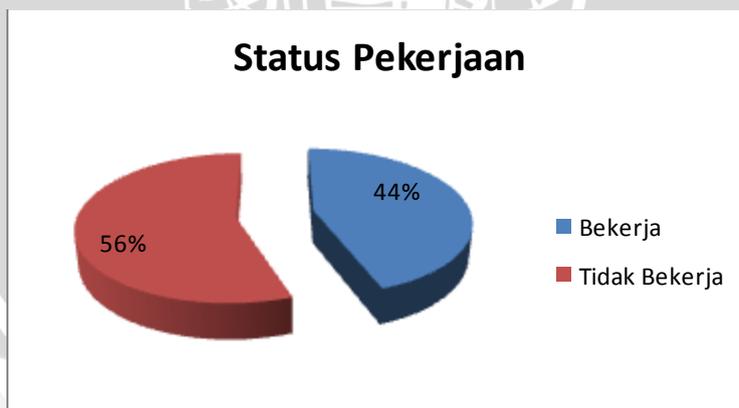
### 5.1.3 Karakteristik Responden Hipertensi Berdasarkan Status Pernikahan



Gambar 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Menikah

Berdasarkan Gambar 5.3 dari 90 responden didapatkan bahwa status pernikahan responden yang paling banyak adalah Menikah yaitu sebanyak 72% atau 65 responden.

### 5.1.4 Karakteristik Responden Hipertensi Berdasarkan Status Pekerjaan

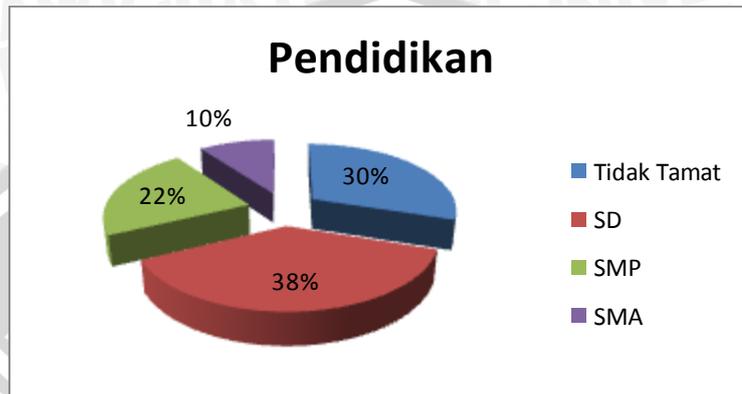


Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 5.4 dari 90 responden didapatkan bahwa status pekerjaan responden yang paling banyak adalah Tidak bekerja yaitu sebanyak

56% atau 50 responden, sedangkan sisanya masih Bekerja sebanyak 44% atau 40 responden.

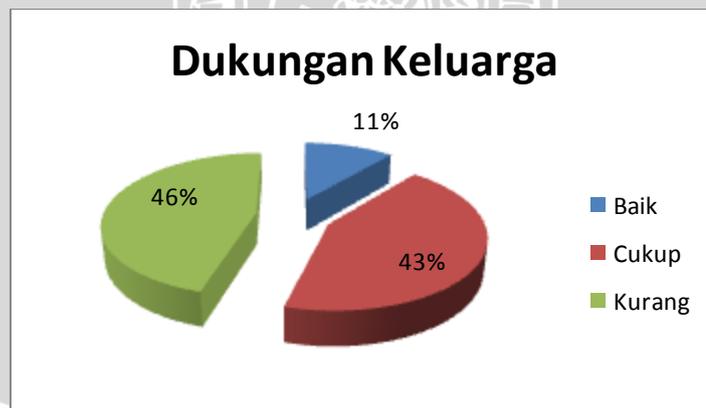
### 5.1.5 Karakteristik Responden Hipertensi Berdasarkan Pendidikan



Gambar 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan Gambar 5.5 dari 90 responden didapatkan bahwa pendidikan responden yang paling banyak adalah SD yaitu sebanyak 32% atau 34 responden.

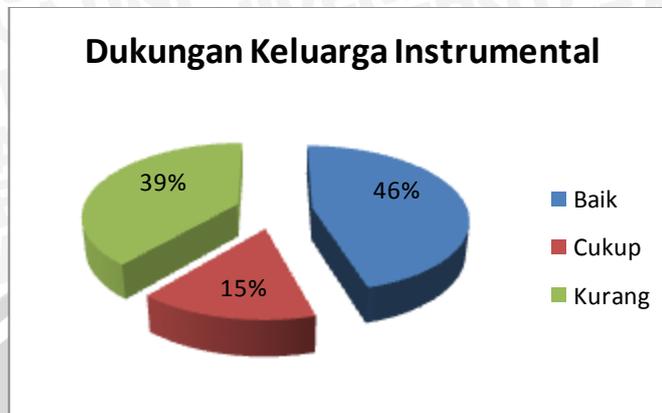
### 5.1.6 Gambaran Dukungan Keluarga Responden



Gambar 5.6 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Berdasarkan Gambar 5.6 didapatkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga adalah kurang baik yaitu sebanyak 46% atau 41 responden.

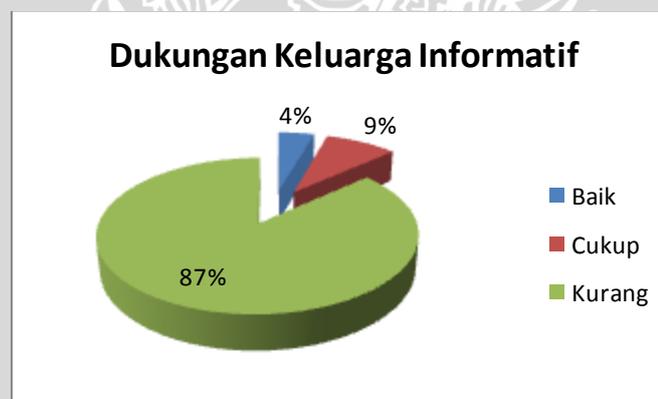
### 5.1.6.1 Gambaran Dukungan Instrumental dari Keluarga



Gambar 5.7 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Instrumental

Berdasarkan Gambar 5.7 didapatkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga instrumental adalah baik yaitu sebanyak 46% atau 41 responden.

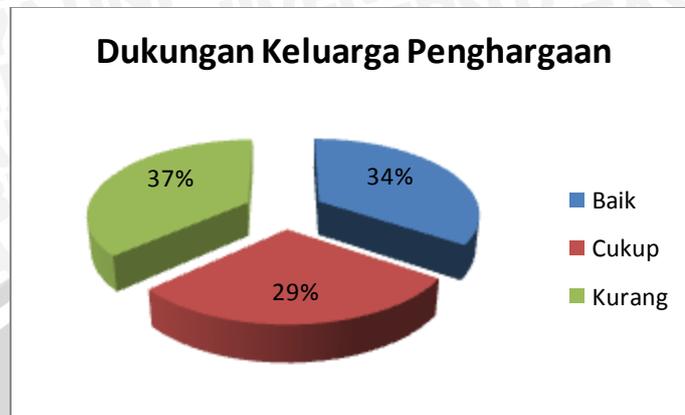
### 5.1.6.2 Gambaran Dukungan Informatif dari Keluarga



Gambar 5.8 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Informatif

Berdasarkan Gambar 5.8 didapatkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga informatif adalah kurang baik yaitu sebanyak 87% atau 78 responden.

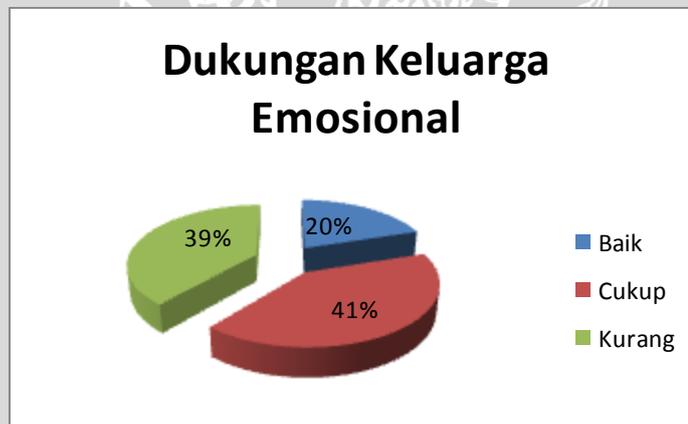
### 5.1.6.3 Gambaran Dukungan Penghargaan dari Keluarga



Gambar 5.9 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Penghargaan

Berdasarkan Gambar 5.9 didapatkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga penghargaan adalah kurang baik yaitu sebanyak 37% atau 33 responden.

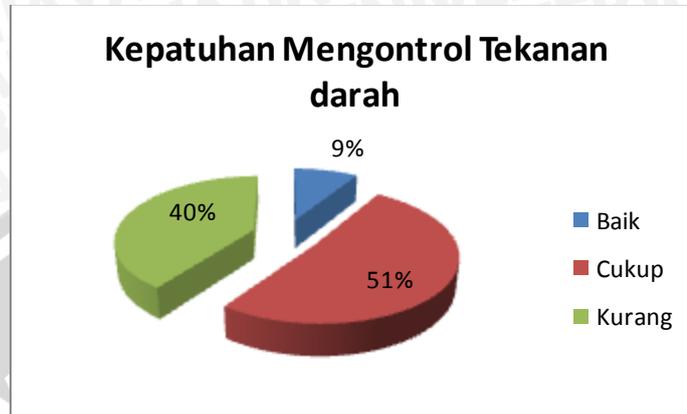
### 5.1.6.4 Gambaran Dukungan Emosional dari Keluarga



Gambar 5.10 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Emosional

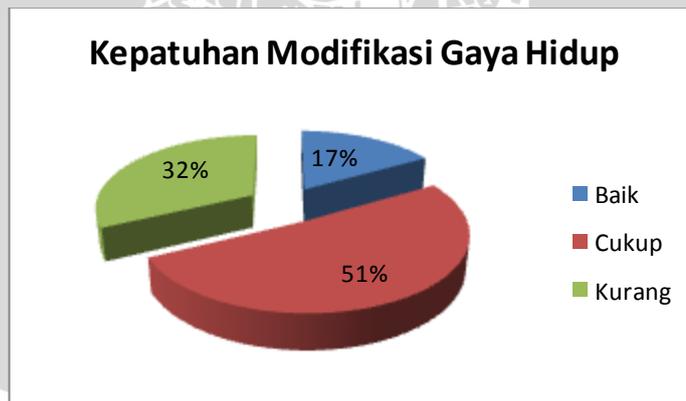
Berdasarkan Gambar 5.10 didapatkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga emosional adalah cukup baik yaitu sebanyak 41% atau 37 responden.

**5.1.7 Gambaran Tingkat Kepatuhan Responden Dalam Mengontrol Tekanan Darah**



Gambar 5.11 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Mengontrol Tekanan Darah Berdasarkan Gambar 5.11 didapatkan bahwa sebagian besar tingkat kepatuhan mengontrol tekanan darah adalah cukup baik yaitu sebanyak 51% atau 46 responden.

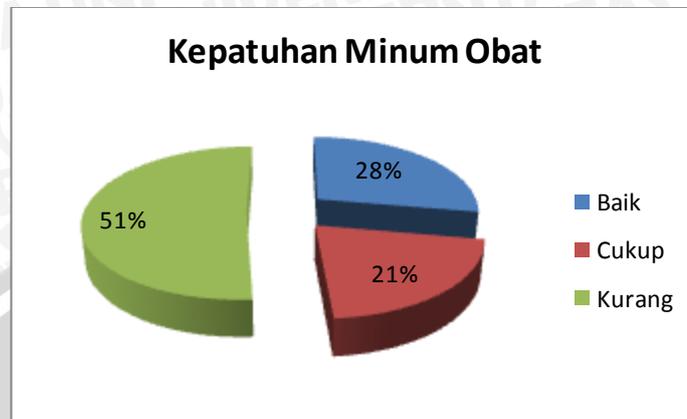
**5.1.7.1. Gambaran Tingkat Kepatuhan Modifikasi Gaya Hidup**



Gambar 5.12 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Modifikasi Gaya Hidup Berdasarkan Gambar 5.12 didapatkan bahwa sebagian besar tingkat kepatuhan modifikasi gaya hidup adalah cukup baik yaitu sebanyak 51% atau 46 responden.



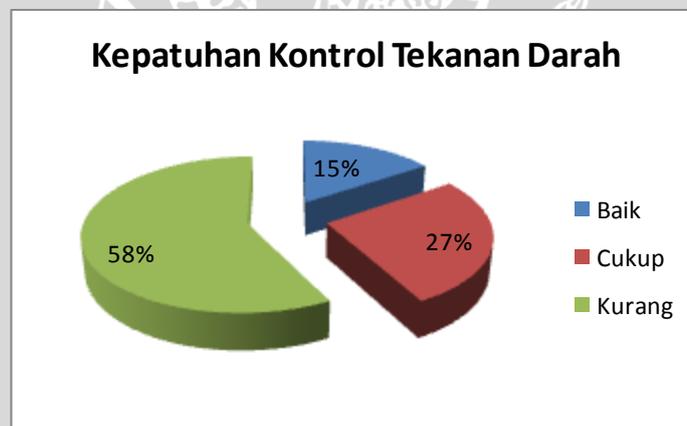
### 5.1.7.2. Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat



Gambar 5.13 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Minum Obat

Berdasarkan Gambar 5.13 didapatkan bahwa sebagian besar tingkat kepatuhan minum obat adalah kurang baik yaitu sebanyak 51% atau 46 responden.

### 5.1.7.3. Gambaran Tingkat Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah



Gambar 5.14 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah

Berdasarkan Gambar 5.14 didapatkan bahwa sebagian besar tingkat kepatuhan kontrol tekanan darah adalah kurang baik yaitu sebanyak 58% atau 52 responden.

## 5.2 HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEPATUHAN MENGONTROL TEKANAN DARAH

Tabel 5.2 Tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan mengontrol tekanan darah pasien hipertensi

Dukungan Keluarga	Tingkat Kepatuhan Mengontrol Tekanan Darah						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	6	6,7	4	4,4	0	0	10	11,1
Cukup	1	1,1	26	28,9	12	13,3	39	43,3
Kurang	1	1,1	16	17,8	24	26,7	41	45,6
Total	8	8,9	46	51,1	36	40	90	100

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa responden yang termasuk dalam kategori dukungan keluarga baik sebagian besar memiliki tingkat kepatuhan mengontrol tekanan darah yang baik yaitu sebesar 6,7% atau 6 responden. Responden yang termasuk dalam kategori dukungan keluarga cukup sebagian besar memiliki tingkat kepatuhan mengontrol tekanan darah yang cukup yaitu sebesar 28,9% atau 26 responden. Selain itu, responden yang termasuk dalam kategori dukungan keluarga kurang sebagian besar juga memiliki tingkat kepatuhan mengontrol tekanan darah yang kurang yaitu sebesar 26,7% atau 24 responden.

## 5.3 ANALISIS UJI SPEARMAN

Tabel 5.3 Hasil Analisis Korelasi Spearman

Koefisien Korelasi	Nilai Sig 2 tailed	Keterangan
0,401	0,000	Tolak $H_0$

Hasil analisa data menggunakan *Spearman rho* dengan selang kepercayaan 95% didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,401 dan nilai Sig 2 tailed = 0.000, dimana nilai Sig <  $\alpha$  (0,000 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan mengontrol tekanan darah, tetapi dari hasil hitung koefisien korelasi yang bernilai 0,401 tersebut menunjukkan kekuatan korelasi sedang antara dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan mengontrol tekanan darah.

Nilai positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan mengontrol tekanan darah, yang artinya semakin baik dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga maka tingkat kepatuhan mengontrol tekanan darah semakin tinggi, sebaliknya apabila semakin kurang dukungan keluarga yang diberikan maka tingkat kepatuhan mengontrol tekanan darah juga semakin rendah.

